

## Pentingnya Mempertahankan Semangat Nasionalisme dalam Pendidikan di Era Globalisasi

Azfa Bayu Febriyanto<sup>1\*</sup>, Firdaus Rizqullah Sugiarto<sup>2</sup>, Maulia Depriya Kembara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup> azfa123.ab@upi.edu\*; <sup>2</sup> firdausrizqulloh@upi.edu; <sup>3</sup> maulia@upi.edu

\* Corresponding author: azfa123.ab@upi.edu

ARTICLE INFO	ABSTRACT (10PT)
<p><b>Article history</b> ..... Received : Juni 2024 Revised : Juli 2024 Accepted : Agustus 2024 Published : Agustus 2024</p> <p><b>Keywords</b> Nasionalisme Pendidikan Globalisasi Generasi muda Identitas nasional</p>	<p>Globalisasi memiliki dampak signifikan terhadap identitas nasional dan semangat nasionalisme, baik secara positif maupun negatif. Artikel ini membahas pentingnya mempertahankan semangat nasionalisme melalui pendidikan di era globalisasi. Dengan pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada pelajar, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas responden menyadari pentingnya nasionalisme dalam pendidikan dan melihat globalisasi sebagai ancaman bagi semangat nasionalisme. Namun, mereka juga menyadari peran penting pendidikan, teknologi, dan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan pemerintah dalam memperkuat nasionalisme di kalangan generasi muda. Penelitian ini menekankan perlunya strategi pendidikan yang relevan dan dukungan dari berbagai pihak untuk mempertahankan nilai-nilai nasionalisme di era globalisasi.</p>

### PENDAHULUAN

Dalam era Globalisasi yang terus merambat dalam kehidupan kita, penting untuk terus memerhatikan serta meningkatkan kesadaran nasionalisme pada tiap individu (Galuh Fazry Yanuar et al., 2023). Era globalisasi telah memberikan perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang Pendidikan. Globalisasi memiliki dampak yang besar terhadap identitas nasional dan semangat nasionalisme (Julianty et al., 2022). Di satu sisi, globalisasi memiliki dampak yang positif dengan mengenalkan ilmu pengetahuan dan budaya yang lebih luas kepada masyarakat. Namun, di sisi yang lain, globalisasi juga dapat mengancam nilai-nilai kearifan lokal dan nasional jika tidak disikapi dengan bijak (Ernawam, 2017).

Pendidikan memiliki peran penting dalam menjaga serta mempertahankan semangat nasionalisme di tengah arus globalisasi. Menurut (Saputro, 2021), pendidikan yang memiliki relevansi terhadap nilai-nilai nasional dapat membangun rasa cinta tanah air serta kesadaran akan identitas nasional di kalangan generasi muda.

Dalam era globalisasi ini, tantangan yang dihadapi Pendidikan dalam menanamkan semangat nasionalisme semakin kompleks (Billah et al., 2023). Pengaruh budaya asing yang masuk melalui internet dan media sosial sering kali lebih menarik bagi generasi muda, mereka lebih banyak mengonsumsi dan meniru budaya luar dibandingkan dengan budaya lokal (Aris et al., 2023). Oleh karena itu Pendidikan harus mampu membentuk komunitas yang membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu bangsa yang lebih besar melalui berbagai metode dan pendekatan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi serta mengidentifikasi metode efektif apa yang dapat diterapkan oleh Pendidikan dalam mempertahankan semangat nasionalisme di era globalisasi serta. Dengan memahami peran strategis pendidikan dalam membangun semangat nasionalisme, diharapkan generasi muda Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki rasa cinta terhadap tanah air serta bangga akan bangsa dan negaranya.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh penulis melalui survei kepada pelajar dalam berbagai tingkatan menggunakan kuesioner online yang disebar di media sosial dalam jangka waktu satu minggu. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pandangan responden terhadap pentingnya mempertahankan semangat nasionalisme dalam pendidikan di era globalisasi serta menggali opini mereka tentang sejauh mana sistem pendidikan saat ini dapat mempromosikan nilai-nilai nasionalisme. Dengan menggunakan kuesioner ini, peneliti dapat memperoleh data tentang persepsi responden terhadap isu-isu penting terkait pendidikan dan nasionalisme dalam konteks globalisasi. Dari kuesioner tersebut didapatkan sebanyak 30 responden, yang mana semua responden tersebut penulis anggap sebagai sampel yang dapat mewakili para pelajar di berbagai kalangan. Hasil kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknik Pengolahan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan tertutup dan telah diisi oleh 30 responden yang merupakan Pelajar dari berbagai kalangan menggunakan Google Form. Dalam penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa bagian berdasarkan tema atau fokusnya. Rumus yang digunakan dalam pengolahan data sebagai berikut :

$$P = F/N (x) 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah Responden yang Memilih Opsi ( Bergantung pada jumlah pertanyaan )

N = Total Jumlah Responden ( Bergantung pada jumlah pertanyaan )

100% = Konstanta

### Figures and Table

#### Kategori Responden

Table 1: Pendidikan terakhir atau yang sedang dijalani

Pendidikan Terakhir	F	%
Sarjana	15	50%
SMA	9	30%
Diploma	4	13.33%
SMP	1	3.33%
Pasca Sarjana	1	3.33%

Dapat dilihat pada table satu, separuh responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini merupakan individu yang memiliki Pendidikan terakhir atau sedang menjalani Pendidikan sarjana ( S1 ).

#### Hasil pengolahan data

Table 1: Pentingnya Nasionalisme dalam Pendidikan

Pentingnya Nasionalisme	F	%
Sangat Penting	20 + 14 + 11	50%
Penting	10 + 14 + 16	44.44%
Tidak Penting	2 + 3 + 0	5.55%
Sangat Tidak Penting	0	0%

#### 1. Kesadaran akan Pentingnya Nasionalisme dalam Pendidikan

Pada klasifikasi pertama yang terdiri dari 3 (tiga) buah pertanyaan. Hampir seluruh responden menyadari pentingnya mempertahankan semangat nasionalisme dalam pendidikan di era globalisasi,

dengan sebagian besar responden (94.44%) menyatakan bahwa hal tersebut penting atau sangat penting.

**Table 2:** Ancaman Globalisasi terhadap Nasionalisme

Ancaman Globalisasi	F	%
Sangat mengancam	13	43.33%
Mengancam	13	43.33%
Tidak Mengancam	4	13.33%
Sangat Tidak Mengancam	0	0%

## 2. Ancaman Globalisasi terhadap Nasionalisme

Hampir seluruh responden ( 86.66% ) beranggapan bahwa Globalisasi dapat mengancam semangat nasionalisme di kalangan generasi muda, dan sebagian kecil diantaranya ( 13.33% ) menganggap faktor globalisasi tidak mengancam semangat nasionalisme.

**Table 3:** Peran Sistem Pendidikan dalam Mempromosikan Nasionalisme

Peran Sistem Pendidikan	F	%
Sangat Berpengaruh	4 + 4	13.33%
Berpengaruh	17 + 16	55%
Tidak Berpengaruh	8 + 9	28.33%
Sangat Tidak Berpengaruh	0 + 2	3.33%

a.

## 3. Evaluasi Terhadap Sistem Pendidikan

Meskipun sebagian besar responden (68.33%) merasa bahwa sistem pendidikan saat ini baik atau cukup dalam mempromosikan nilai-nilai nasionalisme, terdapat persepsi yang bervariasi terkait efektivitas upaya-upaya pendidikan dalam mengajarkan nilai-nilai nasional kepada kalangan generasi muda.

**Table 4:** Pentingnya Pendidikan terhadap Sejarah dan Budaya Lokal

Pentingnya Pendidikan	F	%
Sangat Penting	12	40%
Penting	16	53.3%
Tidak Penting	2	6.7%
Sangat Tidak Penting	0	0%

## 4. Pentingnya Peran Lembaga Pendidikan

Hampir seluruh responden (93.3%) setuju atau sangat setuju bahwa lembaga pendidikan harus memainkan peranan yang penting dalam membangun semangat nasionalisme.

**Table 5:** Peran Lembaga Pendidikan dan Kerjasama dengan Pemerintah

Peran Lembaga Pendidikan	F	%
Sangat Penting	13 + 16	48.33%
Penting	16 + 13	48.33%
Tidak Penting	1 + 1	3.33%
Sangat Tidak Penting	0	0%

## 5. Perlunya Kerjasama antara Lembaga Pendidikan dan Pemerintah

Mayoritas responden (96.66%) juga merasa bahwa diperlukan peningkatan kerjasama antara lembaga pendidikan dan pemerintah dalam mempromosikan semangat nasionalisme, agar para kalangan generasi muda yang sedang menempuh pendidikan dapat lebih sadar akan rasa nasionalisme.

**Table 6:** Peran Teknologi dalam Pendidikan dan Nasionalisme

Peran Teknologi	F	%
Sangat Penting	9	30%
Penting	17	56.7%
Tidak Penting	4	13.3%
Sangat Tidak Penting	0	0%

b.

#### 6. Peranan Teknologi dalam Pendidikan dan Nasionalisme

Terdapat sebagian kecil responden ( 13.3% ) yang menganggap bahwa teknologi tidak memiliki peran yang signifikan dalam mempromosikan semangat nasionalisme. Meski begitu mayoritas responden ( 86.7% ) menganggap bahwa teknologi memiliki peran yang penting atau sangat penting.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menegaskan bahwa mempertahankan semangat nasionalisme dalam pendidikan di era globalisasi merupakan hal yang sangat penting bagi mayoritas masyarakat terutama bagi para kalangan generasi muda. Meskipun terdapat tantangan dari pengaruh globalisasi, ada kesadaran serta keinginan dari mayoritas masyarakat untuk memperkuat pendidikan nasionalisme melalui berbagai langkah, seperti pada peningkatan kerjasama antara lembaga pendidikan dan pemerintah, serta pemanfaatan teknologi agar dapat lebih memiliki peran yang signifikan dalam mempromosikan semangat nasionalisme. Lembaga pendidikan diharapkan dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme, dengan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat luas.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil survei ini menegaskan bahwa mempertahankan semangat nasionalisme dalam pendidikan di era globalisasi merupakan hal yang sangat penting bagi mayoritas masyarakat terutama bagi para kalangan generasi muda. Meskipun terdapat tantangan dari pengaruh globalisasi, ada kesadaran serta keinginan dari mayoritas masyarakat untuk memperkuat pendidikan nasionalisme melalui berbagai langkah, seperti pada peningkatan kerjasama antara lembaga pendidikan dan pemerintah, serta pemanfaatan teknologi agar dapat lebih memiliki peran yang signifikan dalam mempromosikan semangat nasionalisme. Lembaga pendidikan diharapkan dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme, dengan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat luas.

## REFERENCES

- Aris, N., Setyaningrum, D., Aslam, M., Putri, S., Wulan, T., Nugraha, D. M., & Fu'adin, A. (2023). Pengaruh Budaya Asing Terhadap Kesadaran Kalangan Muda. *Jurnal Pelita Kota*, 4(2), 419–429. <https://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/pelita/>
- Billah, H. U., Yunita, A., Pratama, M. A., Kembara, M. D., Pendidikan, P. S., Fakultas, K., & Pendidikan, I. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), 113–121.
- Ernawam, D. (2017). Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Kebudayaan Daerah di Indonesia. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 32(1), 1–54.
- Galuh Fazry Yanuar, Maulia Depriya Kembara, Rodihati Rodihati, & Sabrina Alfarissy Nur Hakim. (2023). Pengetahuan Pelajar Tentang Nilai-Nilai Pancasila Untuk Mempertahankan Ideologi Negara. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(1), 55–69. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/garuda-widyakarya/article/view/379>
- Julianty, A. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas

Nasional Bangsa Indonesia Saat ini. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 964–968.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2442>

Saputro, R. A. (2021). Memperkuat Identitas Nasional Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pgrri Provinsi Sumatera Selatan Dan Universitas Pgrri Palembang, November*, 37–45. <https://jurnal.univpgrri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8258>